

Strategi Dakwah Dan Hubungannya Dengan Pembangunan Pedesaan-Perkotaan Di Jawa

Darwis Abdullah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=76509&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Pembangunan Nasional bertujuan untuk mewujudkan suatu masyarakat adil dan makmur yang merata materil dan sprituil dalam negara Republik Indonesia. Ada 9 azas pembangunan nasional, antara lain azas keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa (TAP MPR RI : 1993)

Pembangunan desa, kota dan masyarakat pedesaan terus didorong melalui peningkatan koordinasi dan peningkatan pembangunan sektoral. pengembangan kemampuan sumber daya manusia, pemanfaatan sumber daya alam dan penumbuhan iklim yang mendorong-tumbuhnya prakarsa dan swadaya wasyarakat sehingga mempercepat peningkatan perkembangan masyarakat.

Islam sebagai agama yang dianut sebagian besar rakyat Indonesia (87,21 %). Dakwah merupakan tugas suci panggilan agama Islam dalam membina umat dalam menyampaikan pesan-pesan agama dan pembangunan. Dakwah adalah suatu proses perubahan social, budaya dan agama. Untuk terjadinya proses perubahan menuju kearah yang lebih baik, diperlukan adanya dakwah hal-hal atau 'dialog Islami' yaitu dialog lisan, dialog amal, dialog intelektual, dialog seni dan dialog budaya.

Tujuan penelitian ini ingin mengetahui dan memperoleh data empirik tentang ada atau tidak adanya korelasi positif antara strategi dakwah dengan keberhasilan pembangunan pedesaan perkotaan di Jawa dalam kurun waktu lima tahun terakhir.

Penelitian ini di lakukan dalam dua tahap, yaitu:

Pertama, tahap uji reliabilitas instrumen (kuesioner) kepada 18 responden terpilih di kelurahan Pondok Pinang, Jakarta Selatan. Dengan menggunakan rumus Kuder Richardson diperoleh hasil $r = 1.24$ dan dibulatkan $r = 1$. Hal ini berarti bahwa instrumen penelitian yang akan dipergunakan untuk mengumpulkan data dapat diperoleh kebenaran dan ketelitiannya.

Kedua, tahap penelitian lapangan, yaitu mengedarkan 230 kuesioner kepada responder terpilih pada 4 lokasi penelitian, yaitu DKI Jakarta, propinsi Jawa Barat, DI Yogyakarta dan Jawa Timur.

Akar sampel penelitian pada kelurahan dan desa dengan kualifikasi terbaik. baik dan cukup berhasil melaksanakan pembangunan pedesaan --perkotaan dalam Pelita V. Dan melakukan wawancara kepada 45 orang tokoh masyarakat, ulama, kyai, muballig profesional. pejabat dan aparat pemerintah tingkat ibu kota, propinsi, kabupaten/kotamadya, kecamatan, kelurahan dan desa.

Penelitian lapangan dilakukan pada bulan September s/d bulan Desember 1993.

Penemuan penelitian (Research Findings)

1. Ada hubungan (correlation) relatif kuat (0,17) antara 2 variabel penelitian, dakwah sebagai independent variable dan keberhasilan pembangunan sebagai dependent variable.
2. Ditemukan 9 variasi strategi dakwah yang dipergunakan oleh kyai, ulama, muballig profesional dan guru agama dalam menyampaikan misi dakwah dalam pembangunan nasional di Jawa.

<hr>

ABSTRACT

National development aim to give share to equitable and wealthy society to smooth material and spiritual in Republic of Indonesia there are 9 National development principles, one of them is "belief and fidelity in God" (TAP MFR RI 1993).

Rural and urban development and rural society keep on pushing by escalation of coordination and escalation of sectoral development, developing of ability of the human resources capacity benefit of natural resources and to grow up the situation which is pushing the growing of initiative and self supporting.

Moslem is the religion of the most of the Indonesian society (e7,21 %). the dakwah (missionary) is the holy duty in the Moslem to construct the community and to give information the religion message and national development; the dakwah is the social value, culture and religion. In order to occur changing the process to a mood purpose, it needs 'moslem dialog', that is oral dialog, charity dialog, intellectual dialog, art dialog and culture dialog,

The aim of this research want to know and empirical data about existence or not positive correlation between Dakwah Strategy and the success of rural and urban development in Java for the last 5 years.

This research had done in 2 phases, that is

1. Try out of instrument reliability (questioner) at 18 selected respondent in Pondok Pinang South Jakarta by using Kuder Richardson formula and had got the result $r = 1,24$ become $r=1$. This case means that instrument of research will be using for accumulate of data which is the validity and the carefulness that can be believed.
2. Field Research that is : circulating 230 questioners to selected respondent in 4 research location : DKI Jakarta, West Java. Yogyakarta and East Java.

The base of research sample in district of village, and village with the qualification is the best, good and quiet success doing rural and urban development in Pelita V. To interview 45 response - The ulama, Kyai and the professional preacher, the official and the staff of government at the capital, province_ the regency, the sub district, the district of village, village and the society figure.

The field research had done in September up to December 1993. Research Findings are

1. There are any relative quite strong correlation (0,47) between two research variables, the Dakwah Strategy as independent variable and the success of the rural and urban development as dependent variable.
2. Finding 9 Dakwah Strategy variations have used by the ulama, kyai, the Professional Preacher and

religion teacher to give the dakwah mission in National development in Java.